

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi dalam suatu penelitian agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan.. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016, hlm. 8) mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik”. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pada penelitian ini objek yang diteliti akan digambarkan secara sistematis dan data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian.

Metode penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Nazir (2008, hlm.63) mendefinisikan metode deskriptif yaitu “metode yang meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana, N., 2007, hlm. 64). Metode deskriptif dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu untuk mengkaji perihal motif pemilihan buku mahasiswa dalam *Bibliobattle Challenge*. Hasil penelitian dirincikan secara jelas ke dalam bentuk numerik atau statistika. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu motif pemilihan buku mahasiswa pada *Bibliobattle Challenge*. Dalam metode deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan terhadap objek penelitian, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2008, hlm.72).

3.2. Lokasi dan Partisiapan Penelrtian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Jl. DR. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Penulis memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian karena di Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, FIP, UPI telah beberapa kali dilaksanakan metode *Bibliobattle Challenge* pada mata kuliah bimbingan minat baca.

3.2.2. Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Perustakaan dan Sains Informasi (perpusinfo) angkatan 2017. Dasar pertimbangan pemilihan partisipan adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah melaksanakan *Bibliobattle Challenge* sebagai metode yang digunakan pada mata kuliah bimbingan minat baca.
- b. Mahasiswa yang telah selesai mengontrak mata kuliah bimbingan minat baca.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa perpusinfo angkatan 2017 berjumlah 39 orang yang secara administratif terdaftar dan aktif dalam perkuliahan dan telah selesai mengontrak mata kuliah bimbingan minat baca.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang kemudian dijadikan sebagai objek penelitian. Purwanto (2010, hlm.146) mengatakan bahwa, “sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi”. Sampel sering kali disebut sebagai data yang representatif. dalam mendukung penelitian di dalam suatu lingkungan penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* atau *sampling jenuh* karena memiliki jumlah populasi yang tidak terlalu banyak. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel apabila sampel yang digunakan merupakan seluruh anggota populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 orang.

3.4. Instrumen Penelitian

Tolak ukur dari keberhasilan dalam suatu penelitian dapat ditentukan oleh instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang berkualitas akan mempengaruhi data sehingga menjadi data yang valid serta data yang reliabel. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Sugiyono (2016, hlm. 199) “kuesioner merupakan teknik (angket) pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penyebaran angket menggunakan angket tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Instrumen pada penelitian ini pun menggunakan skala *Likert* untuk mengukur hasil dari jawaban responden. Sugiyono (2016, hlm. 133) mengemukakan bahwa, “skala *Likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun ketentuan pemberian skor tersebut pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Sikap	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dalam menyusun instrumen penelitian, diperlukan kisi-kisi penelitian sebagai langkah awal dalam penyusunan instrumen tersebut. Kisi-kisi instrument digunakan untuk dijadikan sebagai landasan dalam membuat suatu pertanyaan yang diajukan kepada responden. Arikunto (2014, hlm. 209) “kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun”. Kisi-kisi mengenai motif pemilihan buku mahasiswa pada *Bibliobattle Challenge* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Motif Pemilihan Buku Mahasiswa Perpusinfo 2017 Menurut Kriyantono, (2010, hlm. 215-216)	Motif Intrinsik	Motif Informasi	1,2,3,4,5	5 butir
			6,7	2 butir
			8,9	2 butir
		Motif identitas pribadi	10,11	2 butir
			12,13,14,15, 16,17,18,19, 20	9 butir

		Motif Hiburan	21,22	2 butir
			23,24,25,26	4 butir
			27,28,29	3 butir
			30,31	2 butir
	Motif Ekstrinsik	Motif integrasi dan interaksi sosial	32,33,34	3 butir
			35,36,37	3 butir
			38,39,40	3 butir
	Motivasi Membaca Mahasiswa Pasca <i>Bibliobattle Challenge</i>	Perubahan dalam membaca	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50	10 butir
	Hamalik (dalam Daryono, 2009, hlm.22) & Winardi (dalam Kemuning, 2012, hlm.3	Perubahan secara psikologis (perubahan sikap, perubahan cara berpikir, perubahan rasa percaya diri)	51,52,53,54,55	5 butir

		Kesan apabila video ditanggapi orang lain	56,57	2 butir

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen terbuka (tambahan)

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
<i>Bibliobattle Challenge</i> Agustina (2018)	Pelaksanaan <i>Bibliobattle Challenge</i> dan Evaluasi <i>Bibliobattle Challenge</i>	1, 2	2 butir

3.4.1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah alat ukur untuk mengukur kelayakan serta kesamaan data yang telah terkumpul dengan objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan guna mengetahui kelayakan serta ketepatan dengan bantuan alat ukur. Arikunto (2014, hlm. 211) “validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan sebuah instrumen”. Oleh sebab itu, dengan disusunnya instrumen penelitian diwajibkan untuk menyusunnya dengan baik agar dapat menghasilkan data yang valid serta reliabel. Hal tersebut merupakan syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Peneliti menguji cobakan instrumen kepada 19 responden. Selanjutnya, melakukan uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Sumber: Asra & dkk, 2016, hlm. 147)

Keterangan :

- r_{xy} : Koefesien korelasi
 n : Jumlah responden
 X_i : Skor burtir pada nomor butir ke-i
 Y_i : Skor total responden ke-i

Instrumen yang telah disusun tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diteliti. Dalam pengujian validitas ini, peneliti melakukan *expert judgement* untuk untuk melihat valid tidaknya instrumen penelitian yang telah peneliti buat melalui pendapat ahli dalam bidangnya. Hal tersebut tersebut dilakukan agar instrumen yang akan diujikan tidak bias. Hasil *expert judgement* ditunjukkan pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
 Penilaian *Expert Judgment*

No	Aspek/Komponen	Penilaian Ahli		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi	√		
2.	Penyampaian informasi	√		
3.	Penggunaan kata/tata bahasa	√		

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa kisi-kisi instrumen yang terdiri dari tiga komponen yaitu kesesuaian, penyampaian informasi, dan penggunaan kata/tata bahasa dapat dikatakan baik. Setelah melakukan *expert judgement*, proses selanjutnya yaitu menguji validitas dari setiap item pernyataan. Uji validitas ini dilakukan dengan uji korelasi antara jawaban responden tiap butir angket dengan hasil keseluruhan (*Corrected Item-Total*

Correlation) atau r hitung dan yang memiliki validitas tinggi artinya hasil penelitian dapat dipercaya. Data dapat dikatakan Valid jika :

1) Nilai pearson correlation lebih besar dari nilai Tabel R

Nilai Tabel R : perbandingan df ; $\alpha = 19 (19-2)$; $0,05 = 0,455$

Hasil pengolahan uji validitas Motif Pemilihan Buku Mahasiswa Dalam *Bibliobattle Challenge* dengan 57 item pertanyaan dapat dilihat dari tabel 3.5 di bawah ini,

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Motif Pemilihan Buku Mahasiswa Dalam Bibliobattle Challenge

Keterangan	<i>Corrected Item- Total Correlation / r hitung</i>	Nilai r tabel	Simpulan
PERTANYAAN 1	0,591	0,455	VALID
PERTANYAAN 2	0,613	0,455	VALID
PERTANYAAN 3	0,601	0,455	VALID
PERTANYAAN 4	0,593	0,455	VALID
PERTANYAAN 5	0,740	0,455	VALID
PERTANYAAN 6	0,614	0,455	VALID
PERTANYAAN 7	0,598	0,455	VALID
PERTANYAAN 8	0,521	0,455	VALID
PERTANYAAN 9	0,511	0,455	VALID
PERTANYAAN 10	0,365	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 11	0,584	0,455	VALID
PERTANYAAN 12	0,599	0,455	VALID
PERTANYAAN 13	0,614	0,455	VALID

Keterangan	<i>Corrected Item- Total Correlation / r hitung</i>	Nilai r tabel	Simpulan
PERTANYAAN 14	0,605	0,455	VALID
PERTANYAAN 15	0,425	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 16	0,545	0,455	VALID
PERTANYAAN 17	0.611	0,455	VALID
PERTANYAAN 18	0,518	0,455	VALID
PERTANYAAN 19	0,616	0,455	VALID
PERTANYAAN 20	0,557	0,455	VALID
PERTANYAAN 21	0,540	0,455	VALID
PERTANYAAN 22	0,530	0,455	VALID
PERTANYAAN 23	0,234	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 24	0,400	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 25	0,622	0,455	VALID
PERTANYAAN 26	0,548	0,455	VALID
PERTANYAAN 27	0,499	0,455	VALID
PERTANYAAN 28	0,653	0,455	VALID
PERTANYAAN 29	0,620	0,455	VALID
PERTANYAAN 30	0,589	0,455	VALID
PERTANYAAN 31	0,346	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 32	0,586	0,455	VALID
PERTANYAAN 33	0,563	0,455	VALID
PERTANYAAN 34	0,711	0,455	VALID

Keterangan	<i>Corrected Item- Total Correlation / r hitung</i>	Nilai r tabel	Simpulan
PERTANYAAN 35	0,528	0,455	VALID
PERTANYAAN 36	0,633	0,455	VALID
PERTANYAAN 37	0,672	0,455	VALID
PERTANYAAN 38	0,621	0,455	VALID
PERTANYAAN 39	0,531	0,455	VALID
PERTANYAAN 40	0,388	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 41	0,515	0,455	VALID
PERTANYAAN 42	0,713	0,455	VALID
PERTANYAAN 43	0,571	0,455	VALID
PERTANYAAN 44	0,612	0,455	VALID
PERTANYAAN 45	0,596	0,455	VALID
PERTANYAAN 46	0,553	0,455	VALID
PERTANYAAN 47	0,648	0,455	VALID
PERTANYAAN 48	0,515	0,455	VALID
PERTANYAAN 49	0,555	0,455	VALID
PERTANYAAN 50	0,420	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 51	0,439	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 52	0,582	0,455	VALID
PERTANYAAN 53	0,588	0,455	VALID
PERTANYAAN 54	0,668	0,455	VALID
PERTANYAAN 55	0,55	0,455	VALID

Keterangan	<i>Corrected Item-Total Correlation / r hitung</i>	Nilai r tabel	Simpulan
PERTANYAAN 56	0,389	0,455	TIDAK VALID
PERTANYAAN 57	0,513	0,455	VALID

Sumber: hasil perhitungan validitas dari program SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dapat dilihat bahwa pernyataan yang diajukan sebanyak 57 pernyataan diperoleh 48 pernyataan valid dan 9 pernyataan tidak valid. Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya item pernyataan dapat dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga 9 pernyataan dengan status tidak valid tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data sehingga dihilangkan atau dihapus, hal tersebut dikarenakan masing-masing indikator telah terwakili oleh item soal lainnya. Item soal yang dihilangkan atau dihapus yaitu 10, 15, 23, 24, 31, 40, 50, 51, dan 56. Sementara untuk 48 item soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.4.2. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen di uji validitas maka selanjutnya peneliti harus melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrument ialah salah satu alat ukur pengumpul data untuk mengungkapkan informasi/data yang sudah diperoleh di lapangan. Dalam hal ini uji realibilitas dapat dijadikan sebagai alat ukur pengumpul data (kuesioner). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban yang sudah dipilih responden tersebut stabil.

Pengujian reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner/angket dengan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* ialah sebagai berikut.

$$r_{ac} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S^2_{butir}}{S_t^2} \right)$$

(Sumber: Asra & dkk, 2016, hlm. 150)

Keterangan :

- r_{ac} : reliabilitas instrumen
 K : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S^2 \text{ butir}$: jumlah varian butir
 S_t^2 : jumlah varian skor total

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriterianya ialah sebagai berikut.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data reliabel
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tidak reliabel

Uji Reliabilitas di lakukan untuk menguji kehandalan / konsistensi instrument. Item-item yang di libatkan dalam uji reliabilitas adalah seluruh item yang valid atau setelah item yang tidak valid disisihkan. Data dapat dikatakan reliabel jika :

- 1) Nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai tabel r

Nilai tabel r yaitu: perbandingan df ; $\alpha = 19 (19-2) ; 0,05 = 0,4555$

Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel Motif Pemilihan Buku Mahasiswa Dalam *Bibliobattle Challenge* yaitu:

Cronbach's Alpha	N of Items
,957	48

Berdasarkan hasil pengujian diatas, cronbach's alpha sebesar 0,957, lebih besar dari r tabel (0.4555), maka dari itu data dari variable motif pemilihan buku dalam *bibliobattle challenge* dapat dikatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap yang dikemukakan oleh Arikunto (2014, hlm 61) yaitu:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian adalah membuat rancangan penelitian, langkah-langkah dalam tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, melakukan kegiatan studi pendahuluan, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, menentukan variabel dan mencari sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan penelitian, yaitu tahapan ketika sebuah penelitian sedang berlangsung yakni tahapan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang sudah ditentukan, analisis dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner, sehingga dapat ditarik simpulan dari data yang didapat.

3. Pembuatan laporan penelitian

Tahapan ketiga yaitu membuat laporan penelitian, dimana peneliti menjelaskan hasil penelitian sesuai dengan hasil yang telah didapatkan di lapangan ke dalam bentuk skripsi.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah hasil penyebaran kuesioner terkumpul, maka tahap selanjutnya ialah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Analisis data deskriptif ini menggunakan satu variabel sehingga analisis tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

Data yang telah didapatkan dari responden kemudian ditabulasikan sesuai dengan jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya, Hasil analisis

akan disajikan dalam bentuk angka-angka presentase kemudian menginterpretasikan hasil angka tersebut dalam bentuk uraian. Adapun rumus yang digunakan peneliti guna menghitung persentase hasil jawaban responden, ialah sebagai berikut.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor

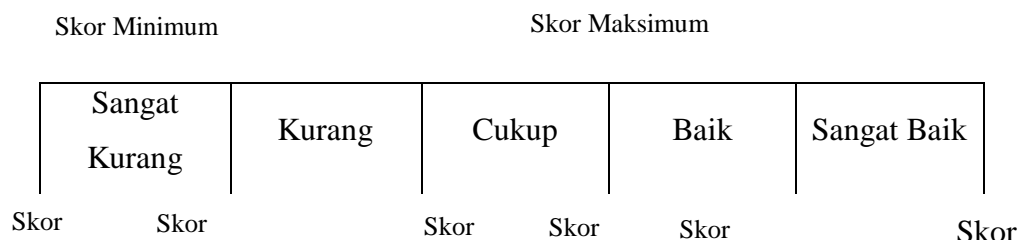
f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Pada penelitian ini dalam menganalisis data responden, peneliti menggunakan *rating scale*. Riduwan (2013, hlm. 20) menyatakan bahwa “*rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif”. Adapun rumus *rating scale* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- c. Interval = Nilai maksimum – nilai minimum
- d. Jarak interval = Interval : jenjang
- e. Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

Kemudian data tersebut disajikan dalam kategori grafik sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval

Endang Poerwati (dalam Masroh, 2018, hlm. 138)

Setelah melakukan proses analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka selanjutnya adalah melakukan kegiatan penarikan kesimpulan.